

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak penduduk dan mayoritasnya adalah beragama Islam. Islam adalah universal dan komprehensif, yaitu agama yang mengatur kehidupan manusia di segala penjuru dunia yang meliputi semua aspek kehidupan, aqidah, syariah, akhlak, ibadah, dan muamalah. Islam juga mengatur urusan manusia dengan sesamanya.¹ Oleh karena itu semua aspek kehidupan masyarakat di atur oleh Islam termasuk investasi.

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *Investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam.² Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* (ilmu pengetahuan yang memiliki gradasi) dan *trichotomy* (tiga jenis pengetahuan: pengetahuan instrumental, pengetahuan intelektual, dan pengetahuan spiritual) pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.

¹M. Ma'ruf Abdullah, *Hukum Perbankan dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2006), hlm. 33.

²Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), Edisi Revisi Cet-2. hlm. 7.

Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S. Al-Hasyr/ 59: 18 berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ
 اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”³

Lafal *وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ* ditafsirkan dengan: ”hitung dan introspeksilah diri kalian sebelum di introspeksi, dan lihatlah apa yang telah kalian simpan (*invest*) untuk diri kalian dari amal saleh (*after here investment*) sebagai bekal kalian menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri di depan Allah swt.” Demikian Allah swt. memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.⁴

Keberadaan pasar modal sendiri merupakan suatu realitas dan menjadi fenomena terkini di tengah-tengah kehidupan umat Islam di abad modern. Pasar modal sama seperti pasar pada umumnya yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan objek yang diperjual belikan adalah hak kepemilikan perusahaan (saham) dan surat pernyataan utang perusahaan (obligasi). Karena itu investasi di pasar modal bisa menjadi alternatif mengembangkan kekayaan masyarakat. Bagi

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV Karya Utama, 2005), hlm. 799.

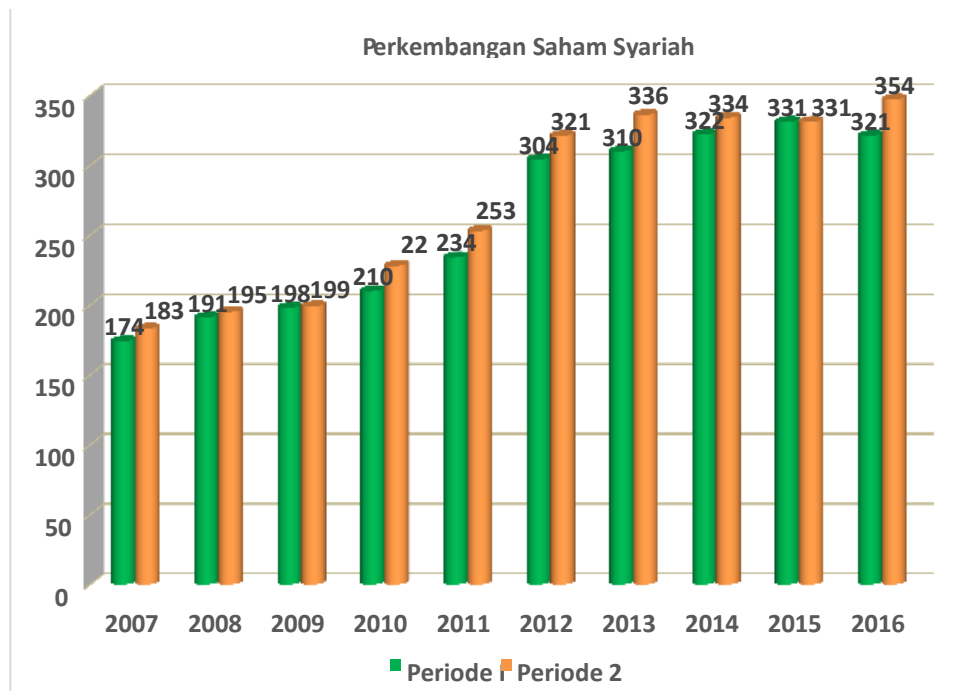
⁴Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *op.cit.*, hlm. 17-18.

investor, menginvestasikan dananya di pasar modal juga mendapat keuntungan yang tidak bisa diberikan oleh bank, yaitu berupa pembayaran dividen yang bukan tidak mungkin bisa melampaui jumlah bunga yang dibayarkan oleh bank atas nilai investasi yang sama. Meskipun keuntungan ini juga diiringi risiko yang tidak kecil.

Sekarang kesadaran masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi yang sesuai prinsip syariah semakin meningkat. Dengan hadirnya pasar modal syariah, yang mana dengan adanya pasar modal syariah dapat mengakomodir kebutuhan umat manusia di Indonesia yang ingin melakukan investasi diproduk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Didukung dengan bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia, menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, hal ini dapat membantu berkembangnya pasar modal yang berlandaskan syariah islam, terlihat dari setiap tahunnya perkembangan saham syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Gambar 1.1 Perkembangan Saham Syariah di Indonesia

Berikut ini gambar perkembangan saham syariah di Indonesia⁵



Berdasarkan dari data gambar di atas dapat kita lihat bahwa perkembangan saham syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya jumlah saham syariah ini tentu akan memudahkan bagi investor yang ingin berinvestasi di saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah. Saham Syariah adalah salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha.

⁵<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah---April-2017/Statistik%20Saham-2017%20April.pdf> diakses pada tanggal 20 April 2017 pukul 16.00

Penyebaran informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran pasar modal bagi perekonomian Islam. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Pengetahuan itu tak terkecuali terdapat di daerah Perguruan Tinggi.

Pada saat ini BEI gencar melakukan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal. Pengenalan ini tak terkecuali terdapat di Perguruan Tinggi. Pengenalan pasar modal kepada mahasiswa sudah dilakukan dengan mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi pasar modal. Pengenalan ini selain bertujuan menambah investor baru juga memeberikan edukasi pasar modal di lingkungan akademisi, mahasiswa, dan masyarakat sekitar.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin merupakan perguruan tinggi di Kalimantan Selatan yang mengkaji berbagai macam ilmu pengetahuan dan khususnya ilmu dibidang agama Islam. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki salah satu fakultas, salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki beberapa jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Asuransi Syariah, D3 Perbankan Syariah yang semuanya pernah diajarkan tentang pasar modal. Di sini mahasiswa di ajarkan untuk menjadi pelaku ekonomi syariah yang berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Nabi, tak terkecuali di pasar modal. Tidak ketinggalan Universitas Antasari juga sudah ada Galeri Investasi untuk

memudahkan mahasiswanya belajar Pasar Modal. Dengan ekonomi syariah, maka akan tercapai kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat.

Dari gambaran umum diatas penulis tertarik untuk meneliti Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah menjadi investor saham di pasar modal untuk berinvestasi saham yang syariah. Penulis ingin melakukan penelitian yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul: “Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi Saham Syariah?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi Saham Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berawal dari permasalahan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berinvestasi Saham Syariah.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berinvestasi Saham Syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan dunia ilmu ekonomi dan sebagai pembelajaran penerapan teori yang telah diperoleh semasa perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia nyata.
2. Manfaat Praktis. Dapat dijadikan pertimbangan bagi para pihak yang berkepentingan untuk memecahkan persoalan dan perbaikan dalam sektor pasar modal baik masa sekarang ataupun masa yang akan datang.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah ilmu pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan yang mungkin terjadi dalam memahami judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Minat adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan.⁶ Maksudnya di sini adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan pada diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berinvestasi Saham Syariah.
2. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi.⁷ Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.⁸ Mahasiswa yang dimaksud disini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah menjadi investor di Pasar Modal khususnya saham.
3. Investasi adalah penukaran uang dalam bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan;⁹ dan
4. Saham Syariah dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi 3, hlm. 744.

⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

⁸W.J.S Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, diolah kembali oleh Pusat Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Edisi 3, hlm. 583.

⁹Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *op. cit.* hlm. 7.

terbatas yang memenuhi kriteria syariah.¹⁰ Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.¹¹

F. Kajian Pustaka

1. Fikri Indra Silmy (107046102077) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Muamalat dengan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah”. Penelitian terdahulu ini membahas tentang pengaruh persepsi, motivasi, dan proses belajar peserta sekolah pasar modal terhadap pertimbangan investasi saham syariah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang minat untuk berinvestasi saham syariah dengan menggunakan metode kualitatif.
2. Nazarudin Arif, (1131161225) yang berjudul “Minat Nasabah Bank Kalsel Syariah Banjarmasin Terhadap Produk Tabungan Haji”. Penelitian ini sama-sama membahas tentang minat tapi berbeda dengan penelitian yang sekarang. Subjek penelitian terdahulu adalah nasabah Bank Kalsel Syariah Banjarmasin dan objeknya minat nasabah Bank Kalsel Syariah Banjarmasin terhadap produk tabungan haji. Sedangkan penelitian sekarang subjeknya

¹⁰Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2010 hlm. 528.

¹¹Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 185.

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dan objeknya minat mahasiswa berinvestasi saham syariah..

3. Jumiati (1001160220), mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, yang berjudul "Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin". Adapun persamaan dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama tentang minat yang mana dalam skripsi terdahulu adalah minat mahasiswa dan dosen di Banjarmasin sedangkan penelitian sekarang adalah tentang minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi, maka penulis akan membagi skripsi ini dalam 5 Bab, yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan, merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat dari penelitian ini sendiri baik secara teoritis maupun praktis. Sistematika penulisan yang merujuk pada panduan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

Bab II adalah Landasan Teori dimana pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang

mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain.

Bab III adalah Metode Penelitian, dalam bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian. Penelusuran objek serta subjek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian – bagian ini.

Bab IV adalah penyajian dan Analisis data, Bab ini berisi tentang hasil penelitian tentang Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Berinvestasi Saham Syariah, yang selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab V adalah Penutup, dalam bab ini peneliti memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.¹²

¹²Tim Penyusun Dosen IAIN Antasari, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana SI IAIN Antasari Banjarmasin*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2008). hlm. 6.